

**ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN NILAI EKSPOR UDANG
INDONESIA KE 7 NEGARA TUJUAN EKSPOR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

ARINI EKA NASTITI

NIM. 15810026

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN NILAI EKSPOR UDANG
INDONESIA KE 7 NEGARA TUJUAN EKSPOR**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ARINI EKA NASTITI

NIM. 15810026

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-362/ Un.02/ DEB/ PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : **“ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN
NILAI EKSPOR UDANG INDONESIA KE
7 NEGARA TUJUAN EKSPOR”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arini Eka Nastiti
Nomor Induk Mahasiswa : 15810026
Telah diujikan pada : Senin, 28 Januari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

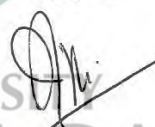
Ketua Sidang


Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II


Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 8 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Arini Eka Nastiti

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arini Eka Nastiti

NIM : 15810026

Judul Skripsi : **"Analisis Daya Saing dan Determinan Nilai Ekspor**
Udang Indonesia Ke 7 Negara Tujuan Ekspor"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

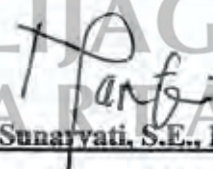
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arini Eka Nastiti
NIM : 15810026
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Daya Saing dan Determinan Nilai Ekspor Udang Indonesia Ke 7 Negara Tujuan Ekspor**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Arini Eka Nastiti
NIM: 15810026

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Eka Nastiti
NIM : 15810026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Daya Saing dan Determinan Nilai Ekspor Uang Indonesia Ke 7 Negara Tujuan Ekspor”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Januari 2019
Yang menyatakan



Arini Eka Nastiti
NIM. 15810026

HALAMAN MOTTO

*Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang
merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu.*

-Ali bin Abu Thalib-

Never Give Up!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah
SWT, karya sederhana ini saya persembahkan:*

*Untuk kedua orang tua saya, Ibu Suparni dan Bapak Rachmad Hidayat
yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup saya. Terima kasih
untuk segala cinta, doa, dan dukungan yang diberikan selama ini.*

*Untuk adikku tercinta Annisa Dwi Arumningtyas yang selalu
menghibur dan memberikan semangat kepada saya.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^ʿ	b	be
ت	Tā ^ʿ	t	te
ث	Šā ^ʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā ^ʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā ^ʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā ^ʿ	r	er
ش	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ض	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā''	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā''	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

يَتَعَدَّدُ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّدُ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكَّة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كَلِيَّةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَم	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كَلَس	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يَرَه	Ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā" mati تَنْسِي	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā" mati كَسِي-ي	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَسْوَض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā" mati ت-ي ن ك ي	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati ق و ل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُمْ لِي شَيْءَ كَرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنِ الْقِيَّاسِ	ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
---------------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءِ الْأَسْمَاءِ	ditulis ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
------------------------------	--------------------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil' alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Analisis Daya Saing dan Determinan Nilai Ekspor Udang Indonesia Ke 7 Negara Tujuan Ekspor”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu „Alaihi Wassallam yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya selama proses penyusunan skripsi ini menemui berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do’a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada para pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati., SE., M. Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syaria“h Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas mengarahkan serta membimbing penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, Ibu Suparni dan Bapak Rachmad Hidayat, serta adikku Annisa Dwi Arumningtyas yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan ikhlas memberikan dukungan dan do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberi dukungan, bantuan dan motivasi Kamelia, Andini, Lisa, Ika dan Ulul yang telah menemani berjuang sejauh ini.
8. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu setia membantu, menghibur dan memberi semangat Balqis, Mbak Ferani, Alijak, Algi dan Black.
9. Teman-teman seperjuangan "sekar arum" angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman KKN 96 Dusun Jambu, Planjan, Saptosari, Gunungkidul.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amiin

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Penyusun

Arini Eka Nastiti
NIM. 15810026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo	13
2. Daya Saing	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor	16
a) Ekspor.....	16

b) Produksi Udang	17
c) Populasi Penduduk	17
d) Pendapatan Per Kapita	19
e) Harga Internasional	20
4. Perdagangan Internasional dan Daya Saing Menurut Islam	20
a) Perdagangan Internasional Menurut Islam	20
b) Daya Saing Menurut Islam	22
5. Pendapatan dan Harga Menurut Islam	24
a) Pandangan Islam Terhadap Pendapatan	24
b) Harga Menurut Islam	25
B. Telaah Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis	33
1. Hubungan Daya Saing dengan Ekspor	33
2. Hubungan Produksi Udang dengan Ekspor	34
3. Hubungan Populasi Penduduk Negara Tujuan dengan Ekspor	34
4. Hubungan Pendapatan Per Kapita Negara Tujuan dengan Ekspor	35
5. Hubungan Harga Internasional Udang dengan Ekspor	36
D. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
D. Definisi Operasional Variabel	44
1. Ekspor	44
2. Revealed Comparative Advantage (RCA)	45
3. Produksi Udang	45
4. Populasi Penduduk	46
5. Pendapatan Per Kapita	46
6. Harga Internasional	47

E. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Revealed Comparative Advantage Index (Indeks RCA)	47
2. Estimasi Data Panel	48
a) Common Effect	49
b) Fixed Effect	49
c) Random Effect	49
3. Uji Spesifikasi Model	50
a) Uji Chow	50
b) Uji Hausman	50
c) Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	50
4. Pengujian Hipotesis	51
a) Uji F-Statistik	51
b) Uji Koefisien Determinasi (R ²)	51
c) Uji Parsial (Uji t)	52
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Daya Saing	53
B. Analisis Regresi Data Panel	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Uji Spesifikasi Model	59
a) Uji Chow	59
b) Uji Hausman	60
c) Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	60
3. Hasil Estimasi Model Random Effect	61
4. Pengujian Hipotesis	63
a) Uji Simultan (Uji F)	63
b) Koefisien Determinasi (R ²)	64
c) Uji Parsial (Uji T)	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65

1. Pengaruh Daya Saing Udang Indonesia Terhadap Nilai Ekspor Udang Indonesia	66
2. Pengaruh Produksi Udang Indonesia Terhadap Nilai Ekspor Udang Indonesia	67
3. Pengaruh Populasi Penduduk Negara Tujuan Ekspor Terhadap Nilai Ekspor Udang Indonesia	69
4. Pengaruh Pendapatan Per Kapita Negara Tujuan Ekspor Terhadap Nilai Ekspor Udang Indonesia	70
5. Pengaruh Harga Internasional Udang Terhadap Nilai Ekspor Udang Indonesia	71
BAB V PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
1. Daya Saing Ekspor Udang Indonesia	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia	12
B. Keterbatasan	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Udang Indonesia dan Dunia ke Tujuh Negara Tujuan Ekspor Indonesia	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 4.1 Nilai RCA Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Tahun 2010-2016	54
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.5 Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)	61
Tabel 4.6 Hasil Regresi Model Random Effect	61



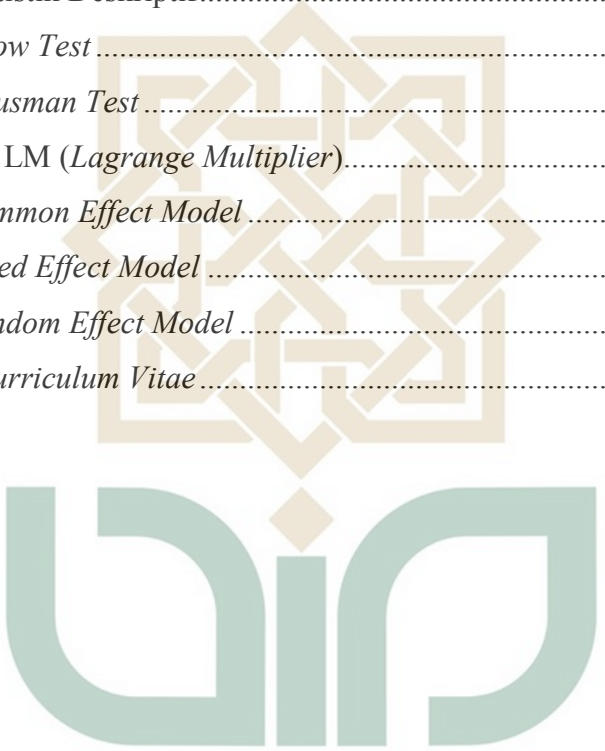
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Komoditas Ekspor Utama Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Negara Pengekspor Udang Terbesar Tahun 2016.....	3
Gambar 1.3 Persentase Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia ke Negara-Negara Tujuan Utama Tahun 2017.....	4
Gambar 1.4 Produksi Udang Tangkap dan Budidaya Indonesia Tahun 2010-2017....	6
Gambar 2.1 Pergeseran Kurva Permintaan	18
Gambar 2.2 Skema Estimasi Faktor yang Mempengaruhi Ekspor	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan RCA (<i>Revealed Comparative Advantage</i>)	82
Lampiran 2: Data Penelitian.....	84
Lampiran 3: Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 4: <i>Chow Test</i>	86
Lampiran 5: <i>Hausman Test</i>	86
Lampiran 6: Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).....	88
Lampiran 7: <i>Common Effect Model</i>	88
Lampiran 8: <i>Fixed Effect Model</i>	89
Lampiran 9: <i>Random Effect Model</i>	89
Lampiran 10: <i>Curriculum Vitae</i>	91



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Udang merupakan komoditas di sektor perikanan yang memiliki kontribusi besar terhadap nilai ekspor Indonesia. Selain itu, pada tahun 2016 Indonesia menempati peringkat keempat negara pengekspor udang terbesar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya daya saing ekspor komoditas udang Indonesia di negara tujuan ekspor. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis pengaruh indeks RCA (*Revealed Comparative Advantage*), produksi udang Indonesia, populasi penduduk negara tujuan ekspor, pendapatan per kapita negara tujuan ekspor, dan harga internasional udang terhadap nilai ekspor udang Indonesia. Untuk menghitung seberapa besar daya saing yang dimiliki ekspor komoditas udang Indonesia di negara tujuan ekspor menggunakan perhitungan indeks RCA (*Revealed Comparative Advantage*). Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam regresi data panel dengan estimasi menggunakan model *random effect*. Berdasarkan hasil perhitungan RCA dapat diketahui bahwa secara keseluruhan daya saing ekspor komoditas udang Indonesia di Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Malaysia, Hongkong, Singapura dan Belanda dapat dikatakan baik. Sedangkan untuk regresi data panel, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama semua variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel RCA, produksi udang, populasi penduduk, dan harga internasional udang berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel pendapatan per kapita tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Indeks RCA, Produksi Udang, Populasi Penduduk, Pendapatan Per Kapita, Harga Internasional Udang, Nilai Ekspor Udang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Shrimp is a commodity of fishery sector that had a great contribution to Indonesia export value. In 2016 Indonesia took the fourth position level of the biggest shrimp exporter country. This research is aim to discover the advantage scale of the export competitiveness of Indonesia shrimp commodity in the export destination country. This research was also conducted to analyze the impact of RCA index (Revealed Comparative Advantage), the shrimp production in Indonesia, the population of the export destination country, the GDP per capita of the export destination country, and the shrimp international price toward Indonesia shrimp export value. The RCA index is used to determine the shrimp export value advantage of Indonesia in the export destination country. And the analyze that used in panel data regression is random effect model. The estimation value of RCA exhibited that the whole advantage of Indonesia shrimp export commodity in USA, Japan, UK, Malaysia, Hongkong, Singapore, and Netherlands is in a good position. And in the estimation of the panel data regression, the result showed that simultaneously all variable had a significant effect to Indonesia shrimp export value, and partially the RCA variable, shrimp production, inhabitant population, and the international shrimp price had positive and significant effects while the GDP per capita had no significant effect.

Keywords: RCA index, Shrimp production, Inhabitant population, GDP per capita, International shrimp price, Shrimp export value.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

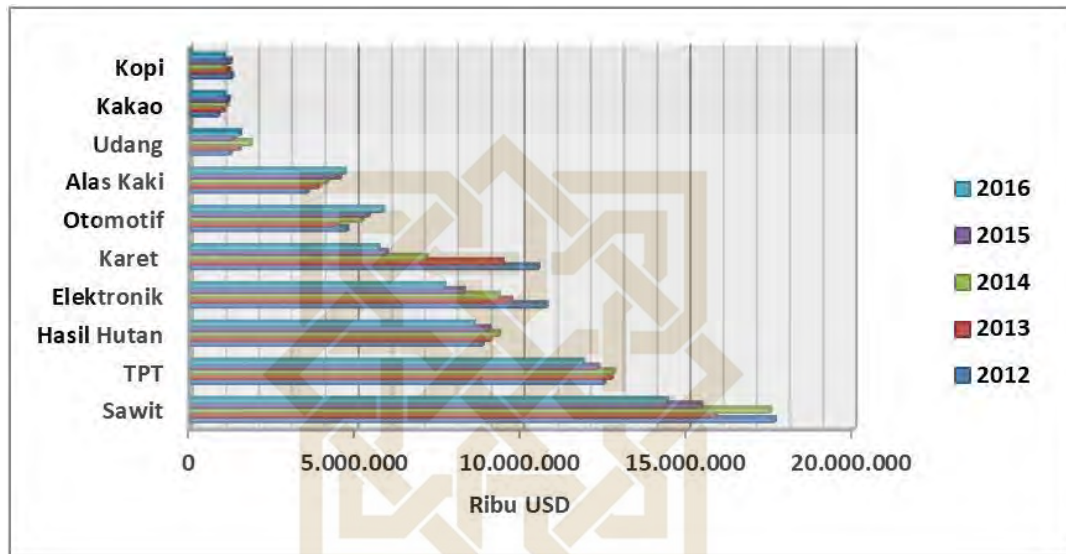
A. Latar Belakang

Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam mesin pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Adam Smith melalui perdagangan, sumber daya dunia dapat digunakan secara efisien dan dapat memaksimumkan kesejahteraan dunia (Mankiw, 2006). Hal ini juga dijelaskan oleh Todaro dan Smith (2006) dalam Batubara (2015) bahwa perdagangan internasional sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Kegiatan perdagangan internasional tersebut meliputi ekspor dan impor.

Ekspor merupakan kegiatan penjualan barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri dan dibeli oleh orang-orang asing dan impor adalah kegiatan pembelian barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri untuk kebutuhan dalam negeri (Samuelson, 2004). Ekspor dan impor mempengaruhi kegiatan produksi atau output yang dihasilkan produsen dalam negeri yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga ekspor dan impor adalah komponen utama dari pertumbuhan ekonomi (Alaoui, 2015). Ketika keuntungan perdagangan internasional didapatkan melalui ekspor dengan meningkatkan produksi barang dan jasa dalam negeri untuk dijual ke luar negeri maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi (Ramos, 2001).

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah laut Indonesia sekitar 7,9 juta km² dan memiliki panjang garis pantai sekitar 80.791 km² (Tajerin dan M. Noor, 2004). Wilayah laut Indonesia yang luas membuat Indonesia memiliki potensi pengembangan sektor perikanan yang besar. Luas daratan Indonesia hanya 1,9 juta km², hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki luas wilayah perairan sebesar 81% dari seluruh luas wilayah Indonesia, sehingga

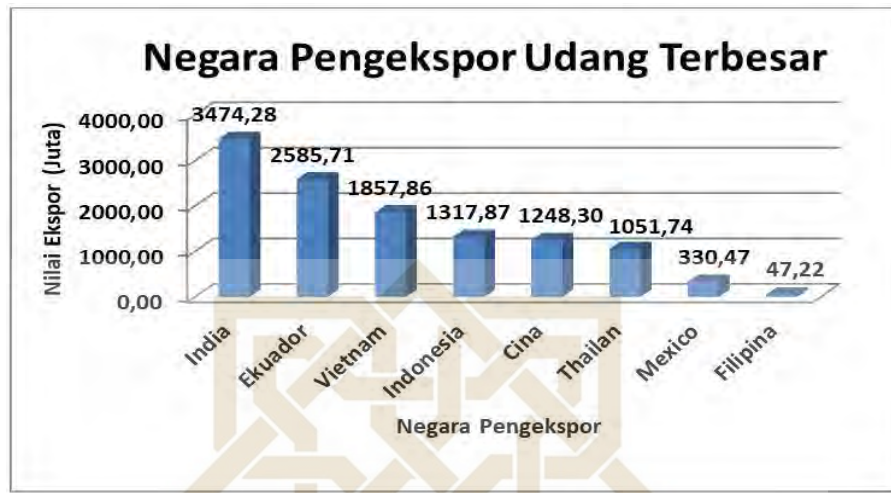
bukan tidak mungkin bila Indonesia dapat merajai bisnis perikanan dunia (KKP, 2018).



Gambar 1.1 Sepuluh Komoditas Ekspor Utama Indonesia

Sumber: Kemendag 2018, telah diolah.

Udang merupakan salah satu komoditas sektor perikanan Indonesia, bahkan udang juga merupakan salah satu dari 10 komoditas ekspor utama di Indonesia. Pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa komoditas udang berada pada urutan kedelapan sebagai komoditas ekspor utama Indonesia. Komoditas udang menyumbang sebesar 1,06% di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 (Kemendag 2018). Hal ini menunjukkan bahwa komoditas udang memiliki pertumbuhan yang positif di subsektor perikanan. Udang termasuk komoditas unggulan ekspor non migas serta subsektor perikanan Indonesia. Sejak tahun 1987 Indonesia telah menjadi salah satu pemasok terpenting udang di dunia. Kontribusi udang dalam perolehan devisa Indonesia tergolong cukup besar (Tajerin dan Noor, 2004).



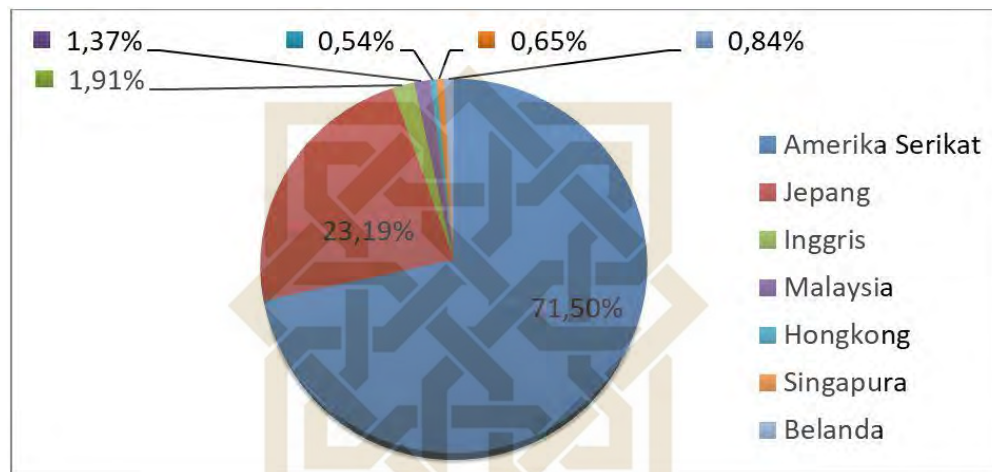
Gambar 1.2 Negara Pengekspor Udang Terbesar Tahun 2016
Sumber: UN Comtrade 2018, telah diolah.

Dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Indonesia berada di urutan keempat setelah India, Ekuador dan Vietnam sebagai negara pengekspor udang terbedsar di dunia. Nilai ekspor udang Indonesia pada tahun 2016 mencapai 1.317.867.716 dolar Amerika. Meskipun demikian, udang Indonesia belum tentu mudah masuk ke pasar internasional. Persaingan udang Indonesia untuk masuk dan bertahan di pasar internasional sangat ketat. Oleh karena itu, diperlukan daya saing yang kuat bagi komoditas udang Indonesia untuk bisa masuk dan bertahan di pasar internasional.

Daya saing merupakan salah satu kriteria penting bagi suatu negara untuk melakukan perdagangan dengan negara lain. Daya saing sebuah produk menjadi syarat yang harus dimiliki agar produk tersebut dapat bertahan di pasar internasional. Secara teoritis, Porter (1990) menyatakan bahwa daya saing merupakan kemampuan suatu komoditi untuk memasuki pasar luar negeri dan kemampuan untuk bertahan di dalam pasar tersebut.

Dalam perdagangan internasional, daya saing suatu komoditi dapat dilihat dari keunggulan komparatifnya. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan perubahan keunggulan komparatif yang dimaksud merupakan *Revealed Comparative Advantage (RCA) Index*. Indeks ini menunjukkan perbandingan antara pangsa ekspor komoditas atau sekelompok komoditas suatu negara terhadap pangsa ekspor komoditas tersebut

dari seluruh dunia. Atau dengan kata lain indeks RCA menunjukkan keunggulan komparatif atau daya saing ekspor dari suatu negara dalam suatu komoditas terhadap dunia (Kuncoro, 2015).



Gambar 1.3 Persentase Nilai Ekspor Komoditas Udang Indonesia ke Negara-Negara Tujuan Utama Tahun 2017

Sumber: UN Comtrade 2018, telah diolah.

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor udang Indonesia. Tujuh negara tersebut selalu menjadi 10 besar negara pengimpor komoditas udang Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Dimana Amerika Serikat mendominasi ekspor udang Indonesia dengan persentase nilai ekspor Indonesia pada tahun 2017 mencapai 71% dari total persentase nilai ekspor ke tujuh negara tujuan utama ekspor udang Indonesia. Kemudian pada posisi ke dua diikuti oleh Jepang dengan persentase nilai ekspor Indonesia sebesar 23%. Sedangkan besarnya persentase nilai ekspor udang Indonesia ke Inggris, Malaysia, Hongkong, Singapura dan Belanda hampir sama yaitu berkisar antara 1% sampai dengan 2% dari total nilai ekspor udang Indonesia ke tujuh negara tujuan utama ekspor. Oleh karena itu, daya saing udang Indonesia akan diteliti di tujuh negara tersebut untuk mengidentifikasi apakah udang Indonesia memiliki daya saing yang kuat di semua negara tujuan tersebut.

Tabel 1.1 Nilai Ekspor Udang Indonesia dan Dunia ke Tujuh Negara Tujuan Ekspor Indonesia

Tahun	Negara	Indonesia	Dunia
		(USD)	(USD)
2016	Amerika Serikat	867.749.252	4.612.284.884
2016	Jepang	281.380.753	1.740.154.055
2016	Inggris	23.240.084	457.575.534
2016	Malaysia	16.609.845	84.379.373
2016	Hongkong	6.508.082	355.723.013
2016	Singapura	7.886.904	94.764.229
2016	Belanda	10.229.895	390.245.093

Sumber: UNComtrade 2018, telah diolah.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa nilai ekspor udang Indonesia ke tujuh negara tujuan ekspor jika dibandingkan dengan dunia masih memiliki selisih yang sangat banyak. Namun ketika dilihat dengan lebih seksama nilai ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat mencapai 18,81% dari total nilai ekspor udang dunia ke negara tersebut. Sedangkan di Jepang nilai ekspor udang Indonesia mencapai 281.380.753 USD atau 16,17% dari total nilai ekspor udang dunia ke Jepang. Dengan persentase nilai ekspor udang Indonesia yang tergolong cukup tinggi jika dibandingkan dunia maka ekspor udang Indonesia harus diimbangi dengan adanya daya saing yang kuat. Hal ini bertujuan agar ekspor udang Indonesia dapat masuk dan bertahan di dalam pasar internasional.

Selain harus memiliki daya saing, ekspor komoditas udang Indonesia juga harus dimaksimalkan dalam produksinya untuk dapat bertahan di pasar Internasional. Semakin banyak suatu komoditi yang diproduksi dibandingkan jumlah konsumsi dalam negeri akan membuat produsen menjual komoditi tersebut di pasar internasional dengan cara ekspor. Ketika produksi suatu komoditas meningkat maka persediaan akan meningkat dan ekspor juga akan meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, Helble dan Okubo (2006) menyatakan bahwa keberhasilan ekspor berkelanjutan hanya dapat dicapai jika produktivitas tinggi dikombinasikan dengan mutu tinggi. Sehingga komoditas yang diunggulkan dapat memberikan kontribusi

yang lebih bagi pendapatan negara serta mampu bersaing dengan negara pengekspor lainnya.



Gambar 1.4 Produksi Udang Tangkap dan Budidaya Indonesia Tahun 2010-2017
Sumber: Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2017, telah diolah.

Pada gambar 1.4 dapat diketahui perkembangan jumlah produksi atau panen udang Indonesia yang dibudidayakan maupun yang ditangkap. Jumlah produksi udang yang dibudidaya cenderung berfluktuatif tiap tahunnya dan jumlah produksi tertinggi pada tahun 2016 yang mencapai 674.555 ton. Sedangkan pada tahun 2017 produksi udang budidaya mengalami sedikit penurunan menjadi 642.000 ton. Untuk jumlah produksi udang tangkap di tiap tahunnya hampir sama yang berkisar antara 227.326 ton hingga 274.524 ton. Meskipun demikian total produksi udang budidaya dan tankap cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya dan pada tahun 2017 total produksi mencapai 916.524 ton.

Permintaan ekspor terhadap suatu komoditas juga dipengaruhi oleh tingkat harga. Menurut Kotler (2011) harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Gilarso (2004) menjelaskan bahwa jumlah barang yang dibeli berbanding terbalik dengan harga barang, yang mana saat harga tinggi maka pembelian akan menurun, begitu pula

sebaliknya. Hal ini berhubungan dengan Hukum Permintaan. Harga internasional ini kemudian secara tidak langsung akan berpengaruh pada volume dan nilai ekspor udang.

Daya beli yang dimiliki setiap negara ataupun individu itu berbeda-beda. kemampuan suatu negara untuk melakukan pembelian barang dan jasa berkaitan dengan pendapatan per kapita. Ketika pendapatan per kapita penduduk suatu negara meningkat, maka daya beli negara tersebut akan meningkat, dan pada saat yang bersamaan permintaan penduduk di negara tersebut atas sebuah komoditas impor pun meningkat. Hal ini akan mengakibatkan meningkatnya ekspor suatu komoditas dari negara mitra dagangnya (Mankiw, 2006). Semakin tinggi pendapatan per kapita suatu negara semakin tinggi pula daya belinya yang berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap komoditas tertentu dan mengakibatkan meningkatnya ekspor suatu komoditas dari negara mitra dagangnya.

Tidak hanya kemampuan daya beli suatu negara yang dapat mempengaruhi nilai ekspor mitra dagangnya tetapi populasi negara tujuan ekspor juga dapat mempengaruhi nilai ekspor. Menurut Salvatore (1997), populasi suatu negara yang terus bertambah berpengaruh pada ekspor suatu komoditi melalui sisi penawaran dan permintaan. Pada sisi permintaan, berdampak pada bertambah besarnya permintaan domestik. Pada sisi penawaran adalah bertambahnya tenaga kerja untuk melakukan produksi komoditi ekspor. Jadi semakin banyak populasi penduduk suatu negara maka semakin banyak pula permintaan atau konsumsi atas komoditas tertentu.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Maulana dan Fitri Kartiasih (2017) dengan judul “Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000-2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kakao olahan Indonesia memiliki daya saing paling baik di Spanyol. Variabel daya saing, pendapatan per kapita negara tujuan, dummy kebijakan bea keluar dan jumlah penduduk negara tujuan ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao olahan Indonesia. Sedangkan variabel harga kakao olahan

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao olahan Indonesia.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Widyastutik (2011) dengan judul “Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura Dalam Skema *Asean-China Free Trade Agreement*” berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa CPO Indonesia di pasar China, Malaysia, dan Singapura memiliki daya saing yang tinggi. Kemudian untuk hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel produksi CPO Indonesia, harga internasional CPO, nilai tukar, dan lag volume ekspor CPO Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia ke negara tujuan. Sedangkan variabel harga domestik CPO, harga internasional *Soybean Oil*, harga internasional *Crude Oil* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia ke negara tujuan. Untuk variabel *dummy* menunjukkan bahwa volume ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura sebelum dan sesudah ACFTA adalah berbeda secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa udang merupakan salah satu komoditi ekspor terbesar yang ikut serta dalam menyumbang PDB di sektor perikanan. Namun ekspor tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Daya saing juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah ekspor udang Indonesia. Hal ini terjadi karena ekspor udang bukan hanya dilakukan oleh Indonesia tetapi juga dilakukan oleh India, Ekuador dan Vietnam yang menjadi negara terbesar dalam ekspor udang. Penelitian ini dianggap penting karena hasilnya yang masih beragam. Pada penelitian ini dibatasi dari tahun 2010 sampai dengan 2016. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditi udang Indonesia serta meneliti daya saing ekspor udang Indonesia di tujuh negara tujuan utama ekspor dengan judul penelitian “ANALISIS DAYA SAING DAN DETERMINAN NILAI EKSPOR UDANG INDONESIA KE 7 NEGARA TUJUAN EKSPOR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana daya saing komoditas udang Indonesia di negara tujuan utama ekspor udang Indonesia? Untuk mengetahui seberapa besar daya saing ekspor udang Indonesia di negara tujuan ekspor dilakukan perhitungan *Revealed Comparative Advantage* (RCA).
2. Bagaimana pengaruh indeks RCA terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor?
3. Bagaimana pengaruh produksi udang Indonesia terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor?
4. Bagaimana pengaruh populasi penduduk negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor?
6. Bagaimana pengaruh harga udang internasional terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar daya saing komoditas udang Indonesia di negara tujuan utama ekspor udang Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh indeks RCA terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
3. Untuk menjelaskan pengaruh produksi udang Indonesia terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
4. Untuk menjelaskan pengaruh populasi negara tujuan ekspor terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
5. Untuk menjelaskan pengaruh pendapatan per kapita terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.

6. Untuk menjelaskan pengaruh harga udang internasional terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melatih berfikir secara ilmiah dan membandingkan teori yang telah diterima di bangku kuliah. Penelitian ini juga diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan informasi perbandingan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Sebagai implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan.

3. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan berkaitan dengan perdagangan internasional.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan telaah pustaka. Dalam bab ini diuraikan pendahuluan tentang perlunya menganalisa daya saing ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor. Selain itu dipaparkan juga mengenai pentingnya menganalisa variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai ekspor udang Indonesia.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang relevan sebagai dasar yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini

yaitu teori keunggulan komparatif dan daya saing. Bab ini juga menjabarkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisisnya.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan model regresi data panel dan RCA.

Bab V: Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian mengenai besarnya tingkat daya saing yang dimiliki ekspor udang Indonesia serta pengaruh variabel indeks RCA, produksi udang Indonesia, populasi penduduk negara tujuan ekspor, pendapatan per kapita negara tujuan ekspor, dan harga udang internasional terhadap nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab ini peneliti akan menyimpulkan mengenai daya saing ekspor komoditas udang Indonesia di tujuh negara tujuan ekspor. Selain itu peneliti juga akan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor komoditas udang Indonesia ke tujuh negara tujuan ekspor sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Daya Saing Ekspor Udang Indonesia

Berdasarkan hasil perhitungan RCA dapat diketahui bahwa secara keseluruhan daya saing komoditas udang Indonesia di Amerika Serikat, Jepang, Inggris, Malaysia, Hongkong, Singapura dan Belanda dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari nilai RCA Indonesia yang selalu berada pada kisaran lebih dari 1 (satu) di tujuh negara tujuan ekspor sejak tahun 2015. Hal ini membuktikan bahwa komoditas udang Indonesia memiliki daya saing atau memiliki keunggulan komparatif di tujuh negara tujuan ekspor.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia

a) Indeks RCA

Berdasarkan hasil regresi, variabel RCA Indonesia di tujuh negara tujuan ekspor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia. Ini artinya semakin besar nilai RCA maka semakin besar pula nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor.

b) Produksi Udang Indonesia

Berdasarkan hasil regresi, variabel produksi udang Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia di negara tujuan ekspor. Ini artinya ketika produksi udang Indonesia meningkat tidak serta

merta akan meningkatkan nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor.

c) Populasi Penduduk Negara Tujuan Ekspor

Berdasarkan hasil regresi, variabel populasi penduduk negara tujuan ekspor udang Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia. Ini artinya setiap kenaikan populasi penduduk negara tujuan ekspor akan meningkatkan nilai ekspor udang Indonesia di negara tujuan ekspor.

d) Pendapatan Per Kapita Negara Tujuan Ekspor

Berdasarkan hasil regresi, variabel pendapatan per kapita negara tujuan ekspor udang Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia di negara tujuan ekspor. Ini artinya ketika pendapatan per kapita negara tujuan ekspor meningkat akan meningkatkan pula nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor.

e) Harga Internasional Udang

Berdasarkan hasil regresi, variabel harga internasional udang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor udang Indonesia di negara tujuan ekspor. Ini artinya ketika harga internasional udang meningkat maka nilai ekspor udang Indonesia ke negara tujuan ekspor juga akan meningkat.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada data yang digunakan dalam penelitian bukanlah data terbaru. Data yang digunakan dalam penelitian hanya sampai tahun 2016 karena adanya keterbatasan peneliti untuk mendapatkan data terbaru yaitu data tahun 2017-2018. Selain itu, alat analisis dalam penelitian ini masih menggunakan analisis data panel biasa (*Polled Least Square*), padahal ada beberapa metode lain yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel. Metode estimasi

dalam penelitian ini juga dirasa masih kurang mampu menjelaskan model dengan baik sehingga perlu adanya perbandingan terhadap metode estimasi yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor komoditas udang Indonesia ke tujuh negara tujuan ekspor, maka saran yang akan disampaikan kepada beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap pergerakan instrumen atau variabel yang terindikasi dapat meningkatkan atau menurunkan nilai ekspor udang Indonesia. Terutama Indonesia yang memiliki potensi udang yang besar dilihat dari produksi udang yang tinggi dan sumber daya alam yang sangat memadai. Sementara itu, bagi pemerintah juga perlu adanya kebijakan yang mendorong pengolahan udang Indonesia menjadi udang olahan sehingga tidak hanya bertumpu pada ekspor udang segar dan udang beku saja.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kepada pemerintah sehingga kebijakan yang dihasilkan mampu berdampak positif terhadap nilai ekspor udang Indonesia.
3. Produsen udang perlu meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam produksi udang Indonesia untuk dapat bersaing di pasar internasional.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah lebih banyak variabel-variabel yang terkait dengan nilai ekspor udang Indonesia sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai nilai ekspor udang Indonesia. Selain itu, variasi penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas terhadap nilai ekspor udang Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdmoulah, W., dan B. Laabas. (2010). *Assesement of Arab Export Competitiveness in International Markets using Trade Indicators*. Kuwait: The Arab Planning Institute.
- Alaoui, Aicaha El. (2015). Causality and Cointegration Between Export, Import and Economic Growth: Evidence from Morocco. *Journal of World Economic Research, Vol.4, No.3: 83-91*.
- Ali, Salman Syed. 2006. *Economic Thought of Ibn Khaldun*. Islamic Development Bank: Islamic Research dan Training Institute.
- Amir. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Anggraini, Dewi. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan Dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuty, E.D dan Zamroni. 2000. *Kajian Daya Saing Ekspor Komoditas Pertanian*. Jakarta: PEO-LIPI.
- Badan Pusat Statistik 2018. Diakses dari <https://www.bps.go.id/>
- Basri, Faisal et al. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasioanl Pengetahuan Dan Aplikasi Metode Kuantittatif*. Jakarta: Kencana
- Basri, Faisal. (2002). *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Batubara, Dison M.H dan I.A Nyoman Saskara, (2015). Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol.8, No.1:46-55*.
- Faiqoh, Ulfa. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Udang Jawa Tengah Tahun 1985-2010. *Economics Development Analysis Journal, Vol. 1 No. 2, pp. 1-8*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Press
- Hamdani. (2012). *Ekspor-Import Tingkat Dasar*. Jakarta: Bushindo.
- Helble, M. and T. Okubo. (2006). Heterogeneous Quality Firm and Trade Cost.
- Huda, Nurul, dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kalaba, Y. 2012. *Analisis Daya Saing Kakao Indonesia [disertasi]*. Yogyakarta (ID): Universitas Gajah Mada.
- Karim, Adiwarman. (2003). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : Penerbit III T Indonesia.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia. (2018). Diakses dari <http://www.kkp.go.id>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018). diakses dari <http://www.kemenperin.go.id>
- Kementerian Perdagangan. 2014. *Definisi RCA*. Website Resmi Kementrian Perdagangan. [diunduh 2018 November 12]. Tersedia pada <http://www.kemendag.go.id/addon/rca/index.php?isi=2>.
- Komalasari, Irma. (2009). *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Biji Kakao Indonesia”*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kotler Philip dan Armstrong. (2004). *Principles of Marketing*. 9th Edition. Prentice Hall Inc, New Jersey.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2009). Alih Bahasa : Benyamin Molan. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1 dan 2. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Phillip dan Amstrong. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kuncoro, Mudrajat. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kurniawati, Azmy Maulida., dkk. (2016). “Pengaruh Harga Tembakau Internasional, Jumlah Produksi Domestik Dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Ekspor Tembakau Indonesia (Studi Ekspor Tembakau Indonesia Tahun 1985-2014)”. *Universitas Brawijaya Malang, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 38 No. 2*.
- Lipsey, R.G. (1995). *Pengantar Mikroekonomi Jilid Kesatu*. Jaka Wasana dan Kirbrandoko [penerjemah]. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mankiw, G. (2003). *Teori Makroekonomi* (Imam Nurmawan, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, G. N. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Mannan, M. Abdul. 1997. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maulana, Arif dan Fitri Kartiasih. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000-2014. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 17 No. 2*.
- Maulana, Arif dan Fitri Kartiasih. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000-2015. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 17 No. 2*.
- Muhammad. (2007). *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nachrowi, Djalal, N., dan Usman, H. (2005). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Oweiss, Ibrahim M. (1988). *Ibn Khaldun, Father of Economics*. New York: State University of New York Press.
- Pindyck, R. S., & Rubenfield, D. L. (2009). *Microeconomics*, [7th Edition]. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Porter ME. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Harvard Bussiness Review [Internet]. [diunduh 2018 Nov 18]. Tersedia pada :

<http://dl.cuni.cz/pluginlife.php/50387/mod.resource/content/0/Porter-Competitive-Advantage.pdf>.

Pracoyo, Kuwaningsih. Antor. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Grasindo.

Publikasi Badan Pusat Statistik. Beberapa terbitan diakses dari <https://www.bps.go.id/>

Publikasi UNComtrade. Beberapa terbitan diakses dari <https://comtrade.un.org/>

Publikasi World Bank. Beberapa terbitan diakses dari <https://data.worldbank.org/>

Purnastuti, Losina. (2007). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka

Qal'ahji, Muhammad Rawas. (2013). *Syakhsyiyah Muhammad SAW Mengupas Keunikan Sifat-Sifat Rasulullah SAW*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah.

Qardhawi, Yusuf. (1997). *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani.

Rachmatun, Suyanto., dan E.P. Takarina. (2009). *Panduan Budidaya Udang Windu*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.

Rahardja, dkk. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Ramos, F.F.R. (2001). *Export, Import, and Economic Growth in Portugal: Evidence from Causality Granger and Cointegration Analysis*. *Economic Modelling*, 18, 613-23.

Rasyid, Mohtar. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata*. Yogyakarta: Penerbit TREND.

Rosyidi, Suherman. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saboniene, A. (2009). *Lithuanian Export Competitiveness: Comparison With Other Baltic States*. *The Economics of Enterprise Functioning*. Lithuania: Kaunas University of Technology.

Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan social.

Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Samuelson, Paul.A., dan William D. Nordhaus. (1992), *Makroekonomi*, Terjemahan Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Samuelson, Paul.A., dan William D.Nordhaus. (2004), *Ilmu Makroekonomi*, Terjemahan Edisi 17. Jakarta: P.T. Media Global Edukasi.
- Simanjuntak, S.B. 1992. Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Daya Saing Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1985). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: LPFE UI.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulasmiyati, Sri dkk. (2016). Pengaruh Produksi, Harga, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 40 No.*
- Suryawati. (2005). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.
- Syafei, Rachmat. (2000). *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Tajerin dan Mohammad Noor. (2004). Daya Saing Uang Indonesia di Pasar Internasional (Sebuah Analisis Dengan Pendekatan Pangsa Pasar Menggunakan Model Ekonometrika). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9 No. 2, 177-191*.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: Cetakan I. LP-FEUI.
- Tambunan, T. (2003). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tandjung, Marolop. (2011). *Aspek dan prosedur Ekspor-Impor*. Jakarta: Salemba Empat.
- United Nations Commodity Trade Statistics Database (2018). Diakses dari <https://comtrade.un.org/data/>
- Wardani, Mia Ayu dan Sri Mulatsih. (2017). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Ban Indonesia ke Kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, hlm. 81-100 Vol. 6 No. 1*.

- Wardhana, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia Ke Singapura Tahun 1990-2010. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 12(2) : 99-102.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiyanti, Sri dkk. (2009). *Analisis Ekspor Kopi Indonesia*. Jurnal Ekonomi 12 No.1 Januari 2009.
- Widyastutik dan Ahmad Zaenal Ashiqin. (2011). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura Dalam Skema *Asean-China Free Trade Agreement*. *Jurnal Manajemen dan Agribisni*, Vol. 8 No. 2
- Yulianto, Edy dkk. (2016). Pengaruh Jumlah Produksi Udang Indonesia, Harga Udang Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Udang Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 39 No. 2.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan RCA (*Revealed Comparative Advantage*)

Tahun	Negara	Xij	Xj	Xiw	Xw	Xij/Xj	Xiw/Xw	(Xij/Xj)/(Xiw/Xw)
		(USD)	(USD)	(USD)	(USD)			
2010	Amerika Serikat	316.822.885	14.301.875.648	3.403.192.161	1.968.259.900.993	0,022152541	0,001729036	12,81207639
2011	Amerika Serikat	462.915.066	16.497.615.839	4.027.276.087	2.263.619.062.869	0,028059513	0,001779132	15,77146616
2012	Amerika Serikat	463.476.411	14.910.181.324	3.637.056.161	2.334.677.716.383	0,031084559	0,001557841	19,95361743
2013	Amerika Serikat	669.646.138	15.741.131.921	4.270.368.602	2.326.590.208.528	0,042541168	0,001835462	23,17735873
2014	Amerika Serikat	990.992.520	16.560.075.701	5.440.323.890	2.410.855.476.207	0,05984227	0,002256595	26,51883731
2015	Amerika Serikat	723.348.551	16.268.488.416	4.325.888.092	2.313.424.569.327	0,044463169	0,001869907	23,77828219
2016	Amerika Serikat	867.749.252	16.171.284.269	4.612.284.884	2.248.208.943.026	0,053659885	0,002051537	26,15593704
2010	Jepang	328.906.921	25.781.813.648	1.966.364.794	694.059.159.975	0,012757323	0,002833137	4,502896322
2011	Jepang	365.437.918	33.714.696.141	2.223.649.288	855.380.474.182	0,010839128	0,002599603	4,169532839
2012	Jepang	354.040.893	30.135.106.982	2.166.513.522	886.031.094.485	0,011748453	0,002445189	4,804721831
2013	Jepang	397.690.425	27.086.258.710	2.190.419.048	833.166.060.724	0,014682368	0,002629031	5,584708064
2014	Jepang	358.383.193	23.127.088.759	2.053.702.214	812.184.751.778	0,015496252	0,002528615	6,128356591
2015	Jepang	295.377.175	18.020.877.343	1.631.275.594	625.568.420.678	0,016390832	0,002607669	6,285625185
2016	Jepang	281.380.753	16.101.544.919	1.740.154.055	606.924.046.814	0,017475389	0,002867169	6,094996866
2010	Inggris	40.251.831	1.693.163.843	350.284.531	627.617.523.093	0,023773146	0,000558118	42,59520932
2011	Inggris	29.568.666	1.719.718.086	444.283.624	717.606.233.152	0,017193903	0,000619119	27,77156599
2012	Inggris	15.187.431	1.696.755.218	378.348.954	689.137.011.265	0,008950867	0,000549018	16,30339917
2013	Inggris	32.233.624	1.634.804.625	440.652.171	657.222.527.853	0,019717111	0,000670476	29,40761508
2014	Inggris	28.278.996	1.658.606.643	536.865.660	694.344.323.261	0,017049851	0,000773198	22,05107922
2015	Inggris	31.806.776	1.527.088.076	422.743.944	630.251.057.548	0,020828383	0,000670755	31,05215552
2016	Inggris	23.240.084	1.590.356.852	457.575.534	636.367.936.193	0,014613125	0,000719042	20,32303678
2010	Malaysia	3.979.498	9.362.332.453	180.963.909	164.586.273.423	0,000425054	0,001099508	0,38658578

2011	Malaysia	3.378.547	10.995.846.600	228.161.187	187.573.009.395	0,000307257	0,001216386	0,252597979
2012	Malaysia	4.971.111	11.280.284.955	212.800.345	196.196.618.679	0,00044069	0,001084628	0,406305387
2013	Malaysia	6.498.249	10.666.609.471	183.676.148	205.813.524.818	0,000609214	0,00089244	0,682639008
2014	Malaysia	12.093.200	9.731.540.673	273.699.228	208.823.428.627	0,001242681	0,001310673	0,948124312
2015	Malaysia	14.218.016	7.630.889.322	140.463.427	176.174.598.214	0,001863219	0,000797297	2,336920152
2016	Malaysia	16.609.845	7.112.008.233	84.379.373	168.375.228.233	0,002335465	0,000501139	4,66031457
2010	Hongkong	11.261.425	2.501.411.436	207.474.023	441.369.197.518	0,004502028	0,000470069	9,577375404
2011	Hongkong	13.001.821	3.215.405.187	233.111.479	510.854.737.709	0,004043603	0,000456317	8,861397947
2012	Hongkong	9.677.051	2.633.860.902	332.378.464	553.486.468.741	0,003674093	0,000600518	6,118209244
2013	Hongkong	13.589.689	2.693.254.437	396.878.032	621.416.867.628	0,005045824	0,000638666	7,900564282
2014	Hongkong	15.069.951	2.777.563.658	374.647.249	600.613.065.837	0,005425601	0,000623775	8,698012887
2015	Hongkong	9.062.408	2.067.293.111	330.922.686	559.305.500.094	0,004383707	0,000591667	7,409076905
2016	Hongkong	6.508.082	2.144.834.094	355.723.013	547.124.448.110	0,003034306	0,000650168	4,666953472
2010	Singapura	4.374.746	13.723.265.578	70.958.877	310.791.133.594	0,000318783	0,000228317	1,396230953
2011	Singapura	6.683.440	18.443.890.221	84.970.272	365.770.490.720	0,000362366	0,000232305	1,559872786
2012	Singapura	7.259.171	17.135.025.448	91.070.362	379.722.888.523	0,000423645	0,000239834	1,766411918
2013	Singapura	8.086.766	16.686.238.643	101.829.755	373.015.739.788	0,000484637	0,000272991	1,775288275
2014	Singapura	12.546.198	16.752.339.986	105.140.831	366.247.321.660	0,000748922	0,000287076	2,608793544
2015	Singapura	9.879.004	12.632.634.348	86.602.599	296.744.588.534	0,000782022	0,000291842	2,679607087
2016	Singapura	7.886.904	11.246.431.902	94.764.229	291.908.368.784	0,000701281	0,000324637	2,160199739
2010	Belanda	4.611.881	3.722.455.122	238.493.897	439.986.633.027	0,001238935	0,000542048	2,285655825
2011	Belanda	3.212.111	5.132.476.545	271.361.964	492.837.632.152	0,00062584	0,000550611	1,136628286
2012	Belanda	3.756.806	4.664.300.841	338.316.630	500.605.323.498	0,000805438	0,000675815	1,19180261
2013	Belanda	4.047.582	4.105.967.064	354.900.476	506.162.309.058	0,00098578	0,000701159	1,405929085
2014	Belanda	11.042.338	3.984.581.541	399.871.416	508.032.877.284	0,002771267	0,000787098	3,520868263
2015	Belanda	9.969.791	3.442.165.722	363.618.777	424.851.377.731	0,002896372	0,000855873	3,384114181
2016	Belanda	10.229.895	3.254.915.907	390.245.093	398.336.339.305	0,003142906	0,000979687	3,208070328

Lampiran 2: Data Penelitian

Tahun	Negara	LnEkspor	RCA	LnProduksi	LnPopulasi	LnPendapatan	LnHarga
2010	AS	19,57385	12,81208	13,31570895	19,54994645	10,78674684	2,306909064
2011	AS	19,95305	15,77147	13,4002163	19,55737297	10,79520799	2,47926577
2012	AS	19,95427	19,95362	13,35594664	19,56488212	10,80969544	2,30898126
2013	AS	20,32226	23,17736	13,63710253	19,5719946	10,81921715	2,627322073
2014	AS	20,71422	26,51884	13,66228478	19,57951765	10,83706155	2,847812143
2015	AS	20,3994	23,77828	13,76221948	19,58707578	10,8577175	2,66404026
2016	AS	20,58141	26,15594	13,76324732	19,59441886	10,86511799	2,416211353
2010	Jepang	19,61129	4,502896	13,31570895	18,66808755	15,17824922	2,306909064
2011	Jepang	19,71661	4,169533	13,4002163	18,66623528	15,1789466	2,47926577
2012	Jepang	19,68492	4,804722	13,35594664	18,66463818	15,19538394	2,30898126
2013	Jepang	19,80118	5,584708	13,63710253	18,66319546	15,21663191	2,627322073
2014	Jepang	19,69711	6,128357	13,66228478	18,66186851	15,22169905	2,847812143
2015	Jepang	19,50376	6,285625	13,76221948	18,66080726	15,2362077	2,66404026
2016	Jepang	19,45522	6,094997	13,76324732	18,65965442	15,24669875	2,416211353
2010	Inggris	17,51067	42,59521	13,31570895	17,9549299	10,13343821	2,306909064
2011	Inggris	17,20223	27,77157	13,4002163	17,96274667	10,14004318	2,47926577
2012	Inggris	16,53598	16,3034	13,35594664	17,96969983	10,14779468	2,30898126
2013	Inggris	17,28852	29,40762	13,63710253	17,97639517	10,16141545	2,627322073
2014	Inggris	17,15763	22,05108	13,66228478	17,98392866	10,18396733	2,847812143
2015	Inggris	17,27519	31,05216	13,76221948	17,99187834	10,1992061	2,66404026
2016	Inggris	16,96139	20,32304	13,76324732	17,99901864	10,21123873	2,416211353
2010	Malaysia	15,19667	0,386586	13,31570895	17,15171737	10,31575808	2,306909064
2011	Malaysia	15,03296	0,252598	13,4002163	17,17014477	10,350525	2,47926577
2012	Malaysia	15,41915	0,406305	13,35594664	17,18866697	10,37817697	2,30898126
2013	Malaysia	15,68704	0,682639	13,63710253	17,20688398	10,4191135	2,627322073
2014	Malaysia	16,30815	0,948124	13,66228478	17,22427977	10,45192296	2,847812143
2015	Malaysia	16,47002	2,33692	13,76221948	17,24052716	10,47826216	2,66404026
2016	Malaysia	16,62551	4,660315	13,76324732	17,2555204	10,5216891	2,416211353
2010	Hongkong	16,23689	9,577375	13,31570895	15,77159732	12,61207006	2,306909064
2011	Hongkong	16,3806	8,861398	13,4002163	15,7826369	12,65236835	2,47926577
2012	Hongkong	16,08527	6,118209	13,35594664	15,78665673	12,65818891	2,30898126
2013	Hongkong	16,42482	7,900564	13,63710253	15,79368044	12,68471273	2,627322073
2014	Hongkong	16,52821	8,698013	13,66228478	15,80219241	12,70493852	2,847812143

2015	Hongkong	16,01965	7,409077	13,76221948	15,80838608	12,72002437	2,66404026
2016	Hongkong	15,68856	4,666953	13,76324732	15,81586831	12,73522935	2,416211353
2010	Singapura	15,29136	1,396231	13,31570895	15,46102733	11,05875988	2,306909064
2011	Singapura	15,71514	1,559873	13,4002163	15,48556123	11,09948254	2,47926577
2012	Singapura	15,79778	1,766412	13,35594664	15,50175431	11,11496997	2,30898126
2013	Singapura	15,90574	1,775288	13,63710253	15,51473872	11,14862446	2,627322073
2014	Singapura	16,34493	2,608794	13,66228478	15,52660249	11,17374368	2,847812143
2015	Singapura	16,10592	2,679607	13,76221948	15,53957685	11,18404307	2,66404026
2016	Singapura	15,88071	2,160200	13,76324732	15,5404628	11,19475614	2,416211353
2010	Belanda	15,34415	2,285656	13,31570895	16,63050446	10,54554261	2,306909064
2011	Belanda	14,98244	1,136628	13,4002163	16,63420501	10,55737772	2,47926577
2012	Belanda	15,13908	1,191803	13,35594664	16,63715322	10,54305053	2,30898126
2013	Belanda	15,21363	1,405929	13,63710253	16,6407515	10,53819712	2,627322073
2014	Belanda	16,21725	3,520868	13,66228478	16,6451837	10,5486959	2,847812143
2015	Belanda	16,11507	3,384114	13,76221948	16,65050549	10,56661951	2,66404026
2016	Belanda	16,14082	3,208070	13,76324732	16,65650846	10,58315648	2,416211353

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

Date: 12/13/18
Time: 01:09
Sample: 2010 2016

	LNEKSPOR	LNPRODUKSI	RCA	LNPOPULASI	LNPENDAPATAN	LNHARGA
Mean	17.20812	13.55668	9.555654	17.33779	11.57065	2.521506
Median	16.42482	13.63710	4.804722	17.20688	10.81922	2.479266
Maximum	20.71422	13.76325	42.59521	19.59442	15.24670	2.847812
Minimum	14.98244	13.31571	0.252598	15.46103	10.13344	2.306909
Std. Dev.	1.844303	0.181295	10.34549	1.397162	1.689235	0.187891
Skewness	0.685535	-0.165982	1.308586	0.195601	1.337060	0.402058
Kurtosis	1.915663	1.290743	3.792440	1.768858	3.368132	1.930560
Jarque-Bera	6.238554	6.189844	15.26667	3.407028	14.87647	3.655209
Probability	0.044189	0.045279	0.000484	0.182043	0.000588	0.160798
Sum	843.1977	664.2771	468.2270	849.5516	566.9617	123.5538
Sum Sq. Dev.	163.2698	1.577650	5137.397	93.69896	136.9687	1.694550
Observations	49	49	49	49	49	49

Lampiran 4: *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	54.362188	(6,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.914126	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNEKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/18 Time: 01:01

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RCA	0.035624	0.011944	2.982582	0.0047
LNPRODUKSI	0.450551	0.683881	0.658816	0.5135
LNPOPULASI	0.921779	0.086115	10.70406	0.0000
LNPENDAPATAN	0.433802	0.061472	7.056958	0.0000
LNHARGA	0.571264	0.659347	0.866409	0.3911
C	-11.68169	8.414767	-1.388237	0.1722
R-squared	0.887682	Mean dependent var	17.20812	
Adjusted R-squared	0.874622	S.D. dependent var	1.844303	
S.E. of regression	0.653045	Akaike info criterion	2.099937	
Sum squared resid	18.33812	Schwarz criterion	2.331588	
Log likelihood	-45.44845	Hannan-Quinn criter.	2.187825	
F-statistic	67.96838	Durbin-Watson stat	0.295290	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5: *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	5	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RCA	0.050247	0.047765	0.000003	0.1492
LNPRODUKSI	-0.226102	0.401507	0.114044	0.0631
LNPOPULASI	19.309769	0.947827	22.343076	0.0001
LNPENDAPATAN	-4.770861	0.508945	8.280258	0.0665
LNHARGA	0.642936	0.556375	0.004161	0.1796

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNEKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/18 Time: 01:02

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-261.4147	56.78753	-4.603383	0.0000
RCA	0.050247	0.008901	5.644973	0.0000
LNPRODUKSI	-0.226102	0.414346	-0.545685	0.5886
LNPOPULASI	19.30977	4.732798	4.079990	0.0002
LNPENDAPATAN	-4.770861	2.884078	-1.654207	0.1065
LNHARGA	0.642936	0.236284	2.721025	0.0099

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.988557	Mean dependent var	17.20812
Adjusted R-squared	0.985155	S.D. dependent var	1.844303
S.E. of regression	0.224709	Akaike info criterion	0.060873
Sum squared resid	1.868283	Schwarz criterion	0.524176
Log likelihood	10.50862	Hannan-Quinn criter.	0.236649
F-statistic	290.5854	Durbin-Watson stat	1.199048
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6: Uji LM (*Lagrange Multiplier*)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 12/13/18 Time: 01:12

Sample: 2010 2016

Total panel observations: 49

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	94.98267 (0.0000)	3.550608 (0.0595)	98.53328 (0.0000)
Honda	9.745905 (0.0000)	-1.884306 (0.9702)	5.558991 (0.0000)
King-Wu	9.745905 (0.0000)	-1.884306 (0.9702)	5.558991 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	94.98267 (0.0000)

Lampiran 7: *Common Effect Model*

Dependent Variable: LNEKSPOR

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/18 Time: 00:59

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RCA	0.035624	0.011944	2.982582	0.0047
LNPRODUKSI	0.450551	0.683881	0.658816	0.5135
LNPOPULASI	0.921779	0.086115	10.70406	0.0000
LNPENDAPATAN	0.433802	0.061472	7.056958	0.0000
LNHARGA	0.571264	0.659347	0.866409	0.3911
C	-11.68169	8.414767	-1.388237	0.1722
R-squared	0.887682	Mean dependent var		17.20812
Adjusted R-squared	0.874622	S.D. dependent var		1.844303
S.E. of regression	0.653045	Akaike info criterion		2.099937
Sum squared resid	18.33812	Schwarz criterion		2.331588
Log likelihood	-45.44845	Hannan-Quinn criter.		2.187825
F-statistic	67.96838	Durbin-Watson stat		0.295290
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8: *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LNEKSPOR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/13/18 Time: 01:00
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RCA	0.050247	0.008901	5.644973	0.0000
LNPRODUKSI	-0.226102	0.414346	-0.545685	0.5886
LNPOPULASI	19.30977	4.732798	4.079990	0.0002
LNPENDAPATAN	-4.770861	2.884078	-1.654207	0.1065
LNHARGA	0.642936	0.236284	2.721025	0.0099
C	-261.4147	56.78753	-4.603383	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.988557	Mean dependent var	17.20812	
Adjusted R-squared	0.985155	S.D. dependent var	1.844303	
S.E. of regression	0.224709	Akaike info criterion	0.060873	
Sum squared resid	1.868283	Schwarz criterion	0.524176	
Log likelihood	10.50862	Hannan-Quinn criter.	0.236649	
F-statistic	290.5854	Durbin-Watson stat	1.199048	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9: *Random Effect Model*

Dependent Variable: LNEKSPOR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/13/18 Time: 01:01
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RCA	0.047765	0.008733	5.469295	0.0000
LNPRODUKSI	0.401507	0.240081	1.672385	0.1017
LNPOPULASI	0.947827	0.237277	3.994608	0.0002
LNPENDAPATAN	0.508945	0.194026	2.623078	0.0120
LNHARGA	0.556375	0.227308	2.447669	0.0185
C	12.41636	4.897233	-2.535383	0.0150

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.847267	0.9343
Idiosyncratic random		0.224709	0.0657
Weighted Statistics			
R-squared	0.635885	Mean dependent var	1.716380
Adjusted R-squared	0.593546	S.D. dependent var	0.423000
S.E. of regression	0.269678	Sum squared resid	3.127233
F-statistic	15.01891	Durbin-Watson stat	0.857916
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.878485	Mean dependent var	17.20812
Sum squared resid	19.83974	Durbin-Watson stat	0.298810

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 10: Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Arini Eka Nastiti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Atambua, 5 Juni 1997
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Tini II Rt 010 Rw 002, Kel. Manuaman, Kec. Atambua
 Selatan, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur
 Alamat Domisili : Bulus Kulon, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
 No. HP : 082325160994
 Email : arini.eka97@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

TK Al-Muhajirin Atambua	2001 - 2013
SD I Tanah Merah 1 Atambua	2003 - 2009
SMP Negeri 1 Jetis	2009 - 2012
SMA Negeri 1 Jetis	2012 - 2015
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2019

Riwayat Organisasi

2016	Anggota aktif Forum Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	Anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
2017	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

PENGALAMAN KEGIATAN

2016	Panitia Sharia Economics Fair (SEF)
2017	Panitia dalam acara “Temu Ilmiah Nasional (Temilnas) FoSSEI XVI 2017 Optimizing Inonesian’s Potency Towards The World Halal Lifestyle” UIN Sunan Kalijaga
2017	Pelatihan SBTC (Sharia Banking Training Center)
2018	Pelatihan Capital Market Workshop KSPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

